

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Evaluasi dimensi satu pada clinical pathway appendicitis akut yaitu, pada dimensi satu (benar *clinical pathway*) mempunyai konten cukup (70%) dan mutu baik (100), dimensi dua (dokumentasi) konten kurang (48%) dan mutu kurang (25), konten tiga (pengembangan) konten cukup (54) dan mutu cukup (65), konten empat (penerapan) konten cukup (60%) dan mutu baik (100%), dimensi lima (*maintenance*) konten cukup (50%) dan mutu kurang (31%), dimensi enam (peran organisasi) konten cukup (67%) dan mutu cukup (55%).

Hasil audit medis 38 rekam medis apendisitis akut bulan November sampai Januari 2016, hasilnya yaitu pada proses admisi dengan kepatuhan 100%, diagnosis & pre-terapi dengan kepatuhan 100%, dan terapi dengan kepatuhan 29%.

B. SARAN

1. Perlu dilakukan evaluasi *clinical pathway* apendisitis akut dan penerapannya secara berkala, minimal satu tahun satu kali.
2. Tim khusus *clinical pathway* untuk mengoreksi implementasi berupa kelengkapan dokumen rekam medis, kelengkapan penulisan *clinical pathway*, kepatuhan *clinical pathway* oleh dokter spesialis serta dilaporkan kepada direktur pelayanan medis sebagai bahan evaluasi.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Jumlah sampel penelitian yang terlalu sedikit. Hal ini dikarenakan pada saat dilakukannya penelitian, penerapan *clinical pathway* apendisitis akut belum genap 1 tahun diterapkan, lebih tepatnya 3 bulan
2. Rekam medis pasien apendisitis akut tidak dilengkapi dengan lembar *clinical pathway* apendisitis akut, hal tersebut membuat penulis melakukan analisa berdasarkan subjektif peneliti terhadap penulisan tindakan medis yang telah diperoleh pasien.